

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penetapan parameter yang digunakan dalam riset ialah riset kuantitatif yang mana menjadi parameter dalam analisa data yang memakai bentuk angka-angka dengan tujuan penyelesaian masalah perhitungan dengan penggunaan yang sama secara matematika (Murni & Sabijono, 2018). Riset yang bersifat kuantitatif ini ditujukan guna merespon perkara dampak komponen variabel RGEC atas harga saham sektor bank yang termuat dalam BEI rentang waktu 2017 berbatas 2021. Riset ini menggunakan format deskriptif supaya hasil mampu memberikan pemahaman akan fenomena berlangsung melalui pemakaian angka-angka untuk mengenali karakter yang ada. Riset ini melakukan penilaian sifat berdasarkan keadaan yang terpendang. Adapun tujuan digarapnya riset adalah untuk membuktikan karakteristik variabel sebagai halnya berlaku.

Bahan yang dipakai pada riset ialah laporan dengan sifat kuantitatif. Agar bisa mengamati pengaruh akan harga saham perusahaan, maka dipakailah alat analisis regresi linear sederhana sampai kesimpulan bisa diambil mengenai keterlibatannya dengan permasalahan. Menurut Saifun (2019) yang dimaksud sebagai analisis regresi linear mengacu pada pengetahuan matematik dimana menyatakan dua hal adalah pasti sama dimana variabel terikat disangkutkan dengan variabel bebas berjumlah dua maupun lebih dari dua. Analisis jenis ini lazimnya dipakai guna mendapatkan pemahaman dampak variabel terikat akan variabel bebas.

Berdasar pada titel riset serta rumusan masalah yang diangkat, maka variabel pada riset akan menyangkut komponen variabel RGEC.

3.2. Objek Penelitian

Dalam riset objek yang dibahas adalah RGEC yang fokus terhadap risiko kredit, komisaris independen, rentabilitas, dan modal akan harga saham dalam perusahaan sektor bank konvensional yang termuat dalam BEI rentang waktu 2017 berbatas 2021 atau 5 tahun amatan.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Dalam riset kombinasi maupun perseorangan yang berhimpun membentuk kelompok dengan ciri serupa dan sudah diputuskan untuk dilakukannya riset ialah yang dikenal sebagai populasi (Kansil, *et al.*, 2021). Riset ini memakai populasi yang dimuat BEI atas perusahaan perbankan pada tahun 2023.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah anggota atas total karakteristik pada populasi yang akan dipakai sebagai riset. Riset ini memakai teknik sampel *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2017), *purposive sampling* ialah teknik yang diterapkan melalui esrimasi dan pemastian atas yang kriteria spesifik. Sampel yang akan dipakai menjadi demikian:

Tabel 3. 1 Pemungutan Sampel

Nomor	Parameter	Total Bank
1	Perusahaan sektor bank konvensional termuat dalam BEI tahun 2017- 2021.	43
2	Disisihkan sektor bank konvensional tak termuat dalam BEI sepanjang tahun amatan dari 2017-2021.	(3)
3	Disisihkan sektor bank konvensional tak berperan lagi dalam penjualan harga saham.	(1)
Total pemakaian populasi		39
Durasi pengamatan		5
Total pemakaian sampel		195

Sumber: Data yang diolah, 2023

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset, informasi disatukan menggunakan teknik data sekunder, berbentuk angka dan diambil melalui laporan keuangan serta informasi kinerja keuangan

lainnya yang bersumber asal situs BEI, serta harga penutupan saham akhir tahun bank.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah hal yang menggambarkan bahasan riset yang akibatnya mempunyai varian untuk dari satu ke banyak objek lainnya yang selanjutnya ialah penarikan kesimpulan. Pada riset variabel bebas yang digunakan peneliti terdiri dari *Risk Profile* menggunakan perbandingan NPL, GCG menggunakan perbandingan KI, *Earning* menggunakan perbandingan NIM, dan *Capital* menggunakan perbandingan CAR. Adapun variabel terikat yang dipakai ialah harga saham.

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Maksud	Parameter	Asal Peneliti
1.	<i>Risk Profile</i>	Aspek terkait dengan kemampuan bank mengelola resiko perusahaannya sehingga tidak menyebabkan kerugian untuk perusahaan dan para pemegang saham.	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Mangesti dan Yusuf (2022)
2.	<i>Good Corporate Governance</i>	Sistem pengontrol dan pengatur perusahaan sampai mewujudkan <i>value added</i> para pemegang saham	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Komisaris Perusahaan}}$	Febiolla, et al. (2019)

No	Variabel	Maksud	Parameter	Asal Peneliti
3.	<i>Earning</i>	Merupakan pengukuran kemampuan serta laba bank guna memahami pengelolaan risiko terhadap suku bunga sebagai sinyal kepada investor bahwa bank memiliki kemungkinan kecil untuk mengalami masalah pada rentabilitasnya.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif}}$	Taslim dan Manda (2021)
4.	<i>Capital</i>	Pengukuran dengan tujuan memahami besarnya total kepemilikan aset, harta, juga kekayaan yang terkandung unsur risiko sehingga perlu ditanggung dari modal pribadi bank	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}}$	Viorentina, et al. (2022)
5.	Harga Saham	Harga penutupan pasar saham semasa durasi riset bagi tiap saham beserta perubahannya.	Harga Penutupan Saham yang terdapat di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan.	Munif (2019)

Sumber: Data yang diolah, 2023

3.6. Metode Analisis Data

Pelaksanaan riset secara umum bermaksud guna mendapatkan titik jelas secara ilmiah atas keluaranyang di uji kembali secara objektif. Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan, maka dapat secara keseluruhan penelitian ini memiliki

hubungan berjenjang yang melibatkan variabel bebas yang bisa memberikan dampak bagi variabel terikat. Penelitian ini akan menggunakan aplikasi *software Eviews12* untuk menganalisis dari data-data yang dimiliki untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian ini. Menurut Rahim *et al*, (2018) keunggulan dari *software Eviews* ialah fiturnya yang mampu mengolah data panel yang merupakan penggabungan hasil data dengan kumpulan dalam satu waktu dan yang disatukan untuk durasi yang berkelanjutan.

3.6.1. Estimasi Model Regresi

Pada tahapan ini, Peneliti memakai model pendekatan REM, FEM, REM, serta CEM. Mengenai penjelasan cara pendekatan tersebut diurai menjadi berikut (Basuki,2019):

1. *Common Effect Model* (CEM), dipakai sebagai acuan tanpa mengamati dimensi waktu sekalipun individu mengkombinasikan hasil data dengan kumpulan dalam satu waktu dan yang dikumpulkan dari waktu ke waktu.
2. *Fixed Effect Model* (FEM), dipakai sebagai acuan dengan anggapan disimilaritas antar data bisa dibantu dari disimilaritas intersepanya.
3. *Random Effect Model* (REM), dipakai sebagai acuan yang memerkirakan variabel gangguan yang memiliki kemungkinan saling berkaitan secara masing-masing tau dilihat dari durasinya.

3.6.2. Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan cara yang telah disebutkan, peneroka selanjutnya menentukan model terpilih yang sinkron setujuan dilaksanakannya riset. Berdasarkan penelitian (Khairunnisa, 2020) Terdapat cara-cara pemilihan model regresi, yaitu uji *chow* dan uji *hausman*. Penjelasan mengenai hal tersebut dijelaskan menjadi demikian:

1. Uji *chow* ialah uji perbandingan model unggul diantara CEM dengan FEM. Hasil perolehan dan keputusannya menjadi demikian (Basuki, 2019):
 - Apabila probabilitas F dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$, lantas model terpakai ialah CEM. Andaikan probabilitas F dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$, yang terputuskan ialah FEM.

- Apabila CEM langsung terputuskan, dapat langsung uji asumsi klasik. Hanya saja apabila yang terputuskan ialah FEM, lantas masih membutuhkan Uji *Hausman*.
2. Uji *Hausman* ialah uji perbandingan model unggul antara FEM dengan REM. Hasil perolehan dan keputusannya menjadi demikian (Basuki, 2019):
- Apabila probabilitas F dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$, lantas model terpakai ialah REM. Andaikan probabilitas F dan *Chi-square* $< \alpha = 5\%$, yang terputuskan ialah R FEM.
 - Apabila REM langsung terputuskan, dapat segera dilakukan uji asumsi klasik, tidak perlu dilakukan kembali Uji *Lagrange Multiplier* (Basuki, 2019).

3.6.3. Statistik Deskriptif

Menurut (Heryana, 2018) analisis statistik deskriptif ialah representasi ataupun eksplanasi mengenai data yang dapat diketahui dari sisi nilai minimal dan maksimumnya, *mean*, serta standar deviasi.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Normalitas

Normalitas dilaksanakan demi terperiksanya variabel rancu maupun rasial pada model regresi berdistribusi normal (Rodiyah, 2021). Peneliti menggunakan kondisi uji normalitas pada probabilitas *Jarque-Bera*. Pembuktian data diurai menjadi sebagai berikut:

- Andaikan *probability Jarque-Bera* $> 0,05$, bahan penelitian normal tersebar.
- Andaikan *probability Jarque-Bera* $< 0,05$, bahan penelitian tak normal tersebars.

3.6.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas ialah pengujian demi didapatnya hubungan antar variabel bebas dalam model akibat suatu keadaan dimana terdapat hubungan

diantara variabel X yang hampir sempurna (Octaviana, 2020). Menurut Ghozali (2017) dalam Octaviana (2020) pengujian multikolinieritas dilaksanakan melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pembuktian data diurai menjadi sebagai berikut:

- Andaikan $VIF > 10$, terkandung multikolinieritas.
- Andaikan $VIF < 10$, multikolinieritas tak terkandung.

3.6.4.3 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas bermaksud guna memeriksa adanya perbedaan varian dari residual diantara berbagai pengamatan (Octaviana, 2020). Model regresi diterima bila terdapat ketidaksamaan dalam model. Metode pengujian yang dipakai ialah metode *Harvey*. Keputusan dari pengujian ini diurai sebagai berikut (Novita, 2023):

- Andaikan probabilitas $>0,05$, lantas data tak terdapat heteroskedastisitas.
- Andaikan probabilitas $<0,05$, lantas heteroskedastisitas terdapat pada data.

3.6.4.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berguna untuk memeriksa terdapatnya koneksi kesalahan pengganggu dalam waktu berjalan (t) dengan waktu sebelumnya ($t-1$) (Rodiyah, 2021) atas model regresi berganda. Model regresi diterima bila tak terdapat auto korelasi. Dasar pengambilan keputusan diambil dari hasil Durbin Watson (DW) untuk berletak ditengah dU dan $4-dU$ dengan model $dU < d < 4-dU$ (Syahrial, 2022). Jika ketetapan terwujud maknanya data leluasa dari autokorelasi, begitu juga jika hasilnya berbalik.

3.6.4.5 Uji Hipotesis

3.6.4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam riset peneroka menganalisis data tipe kuantitatif yang didapat dengan analisis regresi linier berganda guna membagikan visualisasi mengenai

karakteristik data atas variabel bebas yang berimbas pada harga saham. Model penelitian dioperasikan memakai *software Eviews 12* dengan rumus demikian:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Penjelasan:

Y	= Harga saham
A	= Konstanta
b_1, b_2, \dots, b_5	= Koefisien variabel X (bebas)
X_1	= Profil risiko (NPL)
X_2	= GCG (KI)
X_3	= Rentabilitas (NIM)
X_4	= Modal (CAR)

3.6.4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam riset R^2 dipakai guna menghitung hingga berapa luas model mampu untuk memperlihatkan varian variabel terikat dengan nilai R^2 ialah ditengah nol dan satu (Octaviana, 2020).

3.6.4.5.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Tahap berikut dipakai guna menguji setiap variabel independen dengan variabel dependen sejalan simultan (Rodiyah, 2021). uji F memakai skala probabilitas 5%, dimana:

- Bila probabilitas $< 0,05$, variabel bebas berdampak atas variabel pengikat.
- Bila probabilitas $> 0,05$, variabel bebas tak berdampak atas variabel pengikat.

3.6.4.5.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tahap berikut dipakai guna meninjau dampak signifikan variabel independen atas variabel dependen sejalan parsial (Octaviana, 2020). Dengan ketetapan sebagai berikut:

- Bila signifikannya $< 0,05$, sejalan menurut parsial variabel independen berdampak atas variabel pengikat.

- Bila signifikannya $> 0,05$, sejalan menurut parsial variabel independen tak berdampak atas variabel pengikat.

